

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan desain fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistik penelitian ini dengan menggunakan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan kalimat (Moeloeng, 2011 : 6). Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah fenomenologi. Menurut Edmund Husserl istilah fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui (Moeloeng, 2011 : 15). Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia.

Peneliti dalam Moelung (2011 : 10) menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan; Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan atau fenomena yang ada. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi.

Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan secara langsung, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antar peneliti dan responden sehingga didapatkan data

yang mendalam. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pengalaman seseorang ketika mengalami suatu. Kemudian, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013 : 31) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya kualitatif.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan kesejahteraan spiritual remaja dari keluarga single parent di IAIN Tulungagung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara faktual dan aktual tentang bagaimanakah dorongan yang melatarbelakangi kesejahteraan spiritual pada remaja dari keluarga *single parent* di IAIN Tulungagung . Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan pada kesejahteraan spiritual seorang remaja yang memiliki latar belakang keluarga *single parent*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 197 mahasiswa yang memiliki latar belakang dari keluarga *single parent* di kampus IAIN Tulungagung. Sehubungan dengan sampel yang menjadi subjek penelitian adalah berjumlah 4 mahasiswi yang memiliki orangtua tunggal, dalam pelaksanaan wawancara dilakukan di tempat tinggal subjek atau dimanapun subjek berada di luar atau di dalam lingkup kampus.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

#### 1. Person

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswi IAIN Tulungagung yang memiliki orangtua tunggal.

#### 2. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan penulis yang berkenaan dengan tempat tinggal dan lingkungan serta semua keadaan subjek baik fisik maupun psikologis pada remaja khususnya mahasiswi di IAIN Tulungagung yang memiliki orangtua tunggal.

#### 3. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah data semua arsip-arsip yang berkaitan dengan latar penelitian ini, seperti dokumentasi foto kegiatan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu 197 mahasiswa IAIN Tulungagung yang memiliki orangtua tunggal. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dalam penelitian ini mengambil 4 subjek yang merupakan mahasiswi strata-1 yang memiliki orangtua tunggal.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Pada cara ini siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang berdasarkan atas

pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi (Arikunto, 2013 : 31).

Peneliti mengambil sampel mahasiswi yang mewakili dari populasi penelitian sejumlah 4 subyek, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berusia 18-24 tahun
- b. Mahasiswi yang belum menikah.
- c. Orang tua yang mengasuh belum menikah
- d. Diasuh oleh ibu
- e. Masih aktif sebagai mahasiswa IAIN Tulungagung diberbagai Jurusan atau Fakultas.
- f. Memiliki latar belakang dibesarkan oleh *single parent* karena meninggal dan perceraian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2006 : 104). Metode observasi ini penulis gunakan dengan mengunjungi langsung. Lokasi penelitian, yaitu kampus IAIN Tulungagung dan tempat tinggal atau kos subyek. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk semi struktur. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2014 : 160).

Disini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan pada fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data kesejahteraan spiritual remaja dari keluarga single parent di IAIN Tulungagung.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan recording. Meliputi, foto dalam proses penelitian, serta recording hasil wawancara dengan subyek. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah. Peneliti melakukan pengamatan dilapangan, serta memberikan pertanyaan dalam proses wawancara kepada subyek secara wawancara semi terstruktur, maksudnya sudah direncanakan dan disusun sebelumnya untuk diberikan kepada subyek. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati (Arikunto, 2013 : 270).

Hasil wawancara dengan merekam apa saja yang di katakan oleh subyek. Perekaman untuk mempersingkat dan memberikan kenyamanan bagi subyek yang diteliti. Jadi tidak harus mencatat

semua yang dikatakan karena akan tersitanya keefisien waktu. Pengambilan foto sebagai alat bukti dan juga menggambarkan bagaimana gesture tubuh pada subyek saat proses wawancara sehubungan dengan kesejahteraan spiritual remaja dari keluarga single parent.

#### **E. Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai penelitian ini berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian dengan teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar lengkap dan sesuai dengan keadaan lapangan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks "semacam apa" suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferable). Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar atau subjek lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam

keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain (Moeloeng, 2011 : 332).

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*). Menurut Miles & Huberman dalam H. B. Sutopo (2002 : 91), ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Adapun ketiga komponen tersebut adalah:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci (Sugiyono, 2008 : 247). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara merangkum, atau mengumpulkan data-data dan memilih atau meringkas data-data yang relevan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian data ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai pada waktu proses pengumpulan data berakhir. Kesimpulan ini selanjutnya akan ditarik setelah tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti. Selanjutnya, kesimpulan ini perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat (Sudarto, 2002 : 57).